

## RANCANG BANGUN SISTEM RESERVASI BARBERSHOP BERBASIS WEBSITE

Fikri Malik<sup>1</sup>, Mansur<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Bengkalis

Email: [fikrimalikk23@gmail.com](mailto:fikrimalikk23@gmail.com)<sup>1</sup>, [mansur.polbeng82@gmail.com](mailto:mansur.polbeng82@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Sistem reservasi dan manajemen layanan berbasis website ini dirancang untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pemesanan layanan di barbershop secara online. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk memilih barber, melihat profil barber, memilih tukang cukur, serta menentukan jadwal reservasi berdasarkan tahun, bulan, tanggal, dan jam yang tersedia. Setelah melakukan pemesanan, pengguna diarahkan ke halaman pembayaran, di mana mereka dapat melihat detail pesanan, mengunggah bukti pembayaran, sistem ini menerapkan konsep *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa fitur-fitur yang tersedia dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem telah mampu mengelola pemesanan, layanan, dan pembayaran dengan baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, perlunya peningkatan validasi input, serta pengelolaan notifikasi yang harus diuji lebih lanjut. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pengelolaan layanan barbershop dapat menjadi lebih dimudahkan, jangkauan pelanggan lebih luas, serta memberikan transparansi yang lebih baik dalam transaksi dan pembayaran. Pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan pengalaman pengguna serta memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan optimal dalam berbagai kondisi penggunaan.

**Kata Kunci:** Reservasi, Manajemen Layanan, *Web-Based System*, *Black Box Testing*.

**Abstract:** *This web-based reservation and service management system is designed to facilitate users in booking barbershop services online. The system allows users to select a barber, view the barber's profile, choose a barber stylist, and set a reservation schedule based on the available year, month, date, and time slots. After making a reservation, users are directed to the payment page, where they can view order details, upload proof of payment, and receive notifications once the payment is confirmed by the admin. In its development, this system implements the Black Box Testing concept to ensure that the available features function according to user needs. The test results indicate that the system has successfully managed reservations, services, and payments effectively. However, some shortcomings need improvement, such as the absence of a confirmation message on the registration form, the need for enhanced input validation, and further testing of notification management. With this system, barbershop service management is expected to become more efficient, reach a broader customer base, and provide better transparency in transactions and payments. Further development is necessary to enhance user experience and ensure optimal system functionality under various usage conditions.*

**Keywords:** *Reservation, Service Management, Web-Based System, Black Box Testing.*

## PENDAHULUAN

*Barbershop* merupakan sebuah inovasi atau perkembangan dari fesyen, di mana dulunya barbershop sering disebut dengan tukang cukur. Pada zaman dahulu usaha pangkas rambut bermula dari tukang cukur keliling, hingga yang menetap, mulai dari tempat cukur terbuka di bawah pohon, tempat cukur sederhana yang sering disebut potong rambut Madura. Kesemua model bisnis pangkas rambut tersebut, terbukti bisa tetap eksis dan mendapat pelanggan yang tersegmentasi. .perkembangan barbershop dibengkalis sudah cukup maju karena sudah banyak *barbershop* tersedia dibengkalis dengan kualitas yang cukup baik,namun rata-rata barberhsop dibengkalis masih memanfaatkan telfon atau aplikasi wa untuk melakukan reservasi,cara tersebut membuat pihak barbershop tidak bisa mengelola data reservasi dengan rapi,selain itu jika ada beberapa pelanggan melakukan reservasi di waktu yang sama,dari pihak barbershop akan kewalahan untuk membalas pesan dari para pelanggannya satu-persatu untuk memberi informasi tentang informasi yang kosong.dari sisi pelanggan mereka tidak mendapatkan informasi jadwal barber secara real time bukan hanya jadwal tapi informasi seperti layanan dan harga yang tersedia tidak didapatkan pelanggan

Pemesanan online atau reservasi telah menjadi tren yang semakin dominan diberbagai sektor usaha,walau harus diakui kegiatan pemesanan online dibengkalis sebagian besar masih menggunakan telfon atau aplikasi wa belum menggunakan sistem yang seharusnya didesain sesuai dengan sektor usahanya,didaerah bengkalis hampir semua orang memiliki smartphone sehingga sistem ini sangat mudah diakses oleh pelanggan,walaupun penggunaan jasa ini hanya digunakan dalam rentang waktu 1 sampai 2 bulan sesuai kebutuhan rambut mereka,tetapi orang-orang jelas ingin mendapatkan pelayanan terbaik bukan hanya dari sisi skill atau teknik seorang tukang pangkas rambut tapi juga dari pelayanannya,sehingga waktu pelanggan tidak terganggu karena waktu mereka sudah diatur bedasarkan jadwal saat mereka melakukan reservasi.

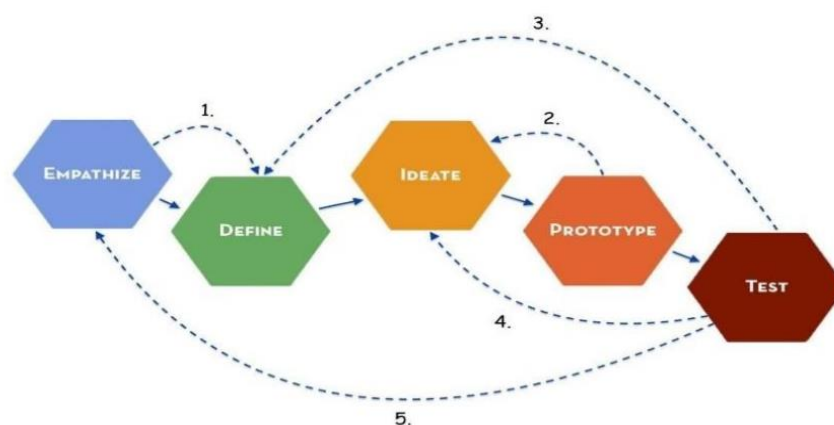
## METODE PENELITIAN

### 1. Deskripsi Permasalahan

#### *Design Thinking*

*Design Thinking* adalah salah satu metode baru dalam melakukan proses desain. *Design Thinking* merupakan metode penyelesaian masalah yang berfokus pada pengguna atau user. Proses dengan metode *design thinking* akan menghasilkan produk yang tidak hanya dapat

dijual atau menggunakan teknologi yang paling canggih. Metode ini menggabungkan kebutuhan user atau pengguna, dengan kemampuan teknologi yang sesuai, dan tetap membuat sesuatu yang dapat berhasil sebagai sebuah bisnis. *Design Thinking* sendiri dipopulerkan oleh David Kelley dan Tim Brown pendiri IDEO – sebuah berlatar belakang desain produk berbasis inovasi.



gambar 2. 1 metode design thinking

Berikut adalah 5 tahapan dalam design thinking:

a) *Empathize*

Tahapan pertama adalah *emphatize*, yaitu melakukan pengamatan/observasi dan wawancara terhadap pengguna. Wawancara dilakukan untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan dari pengguna.

b) *Define*

Proses *define* dilakukan setelah mengetahui fokus permasalahan yang dialami secara spesifik berdasarkan kebutuhan pengguna berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada proses berempati (*emphatize*). Hasil pengamatan pada proses empati kemudian dianalisis untuk menemukan/mengidentifikasi fokus permasalahan yang dihadapi oleh pengguna.

c) *Ideate*

Tahap ideate merupakan proses mengembangkan ide untuk solusi dari pernyataan masalah yang telah dianalisis. Tahap ini memaparkan gambaran solusi dari permasalahan yang didapatkan dengan menuangkannya ke dalam ide yang tepat untuk memecahkan permasalahan.

d) *Prototype*

Tahap prototype merupakan proses perancangan antarmuka berdasarkan ide solusi menggunakan teknik prototype. tahap ini melakukan implementasi ide yang sudah didapatkan menjadi sebuah rancangan prototype yang dapat diuji coba.

e) *Test*

Test merupakan tahap pengujian antarmuka yang dilakukan kepada pengguna. tahap ini melakukan pengujian terhadap prototype kepada pengguna dengan harapan user dapat memahami hasilnya.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Desain Sistem Dengan Metode Design Thinking Empathize**

**1. Empathize**

Dilakukan wawancara dan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dialami pengguna untuk nantinya ditentukan solusi dari permasalahan tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan pendekatan terhadap konsumen (*user research*) melalui wawancara untuk mengetahui kebutuhan pengguna.

Dari hasil wawancara yang dilakukan bersama pemilik barber dan pelanggan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat disimpulkan:

**Tabel 3. 1 Tabel Wawancara**

No	Hasil wawancara	Sumber
1	Proses reservasi masih manual diaplikasi <i>whatsapp</i>	Wawancara pemilik barber
2	Informasi ketersediaan waktu tukang pangkas rambut tidak ditampilkan secara real time	Wawancara pelanggan barber
3	Pencatatan laporan bulanan barber masih menggunakan cara manual dengan catatan dibuku	Wawancara pemilik barber

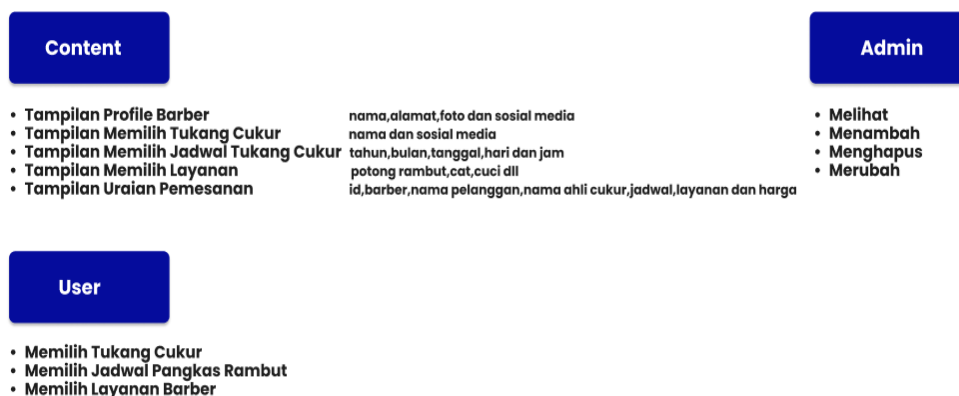
## 2. Define

Setelah mengetahui kebutuhan dari pengguna mengenai website yang akan dirancang, selanjutnya adalah menyusun proses *define* dengan cara membuat *pain points, how might we* dan solusi yang ditawarkan[25]. pada tahap ini juga membuat daftar kebutuhan *website* menggunakan *user goal* (tujuan pengguna).

**Tabel 3.2 Pain Points, HMW, Solusi Yang Ditawarkan**

No	Pain Points	How Might We(HMW)	Solusi yang ditawarkan
1	Proses reservasi masih manual di aplikasi <i>whatsapp</i>	Bagaimana agar proses reservasi bisa dilakukan secara otomatis?	Membuat sistem reservasi otomatis berbasis website
2	Informasi ketersediaan waktu tukang cukur tidak <i>real time</i>	Bagaimana agar informasi ketersediaan waktu tukang cukur menjadi <i>real time</i> ?	Membuat sistem reservasi otomatis yang menampilkan ketersediaan waktu tukang cukur, jam yang sudah dipesan oleh pelanggan lain otomatis menjadi merah dan tidak bisa dipesan lagi
3	Pencatatan laporan bulanan barber masih menggunakan cara manual dengan mencatat dibuku	Bagaimana pencatatan laporan bulanan barber menjadi otomatis?	Membuat sistem yang otomatis mencatat Reservasi yang masuk dan otomatis menjadi laporan dalam bentuk <i>pdf</i> tanpa perlu dicatat ulang oleh karyawan

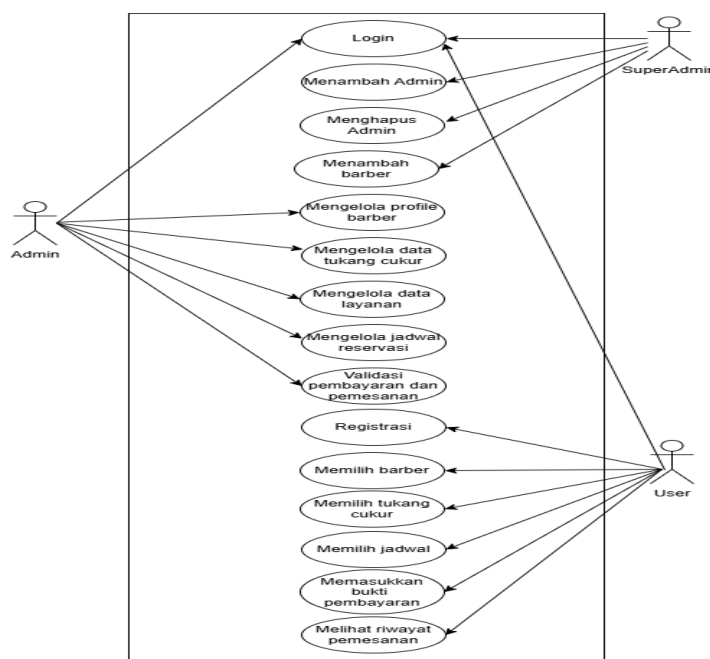
Setelah selesai membuat pain points, how might we dan solusi yang ditawarkan, selanjutnya adalah membuat user goals untuk menghasilkan ide dan konsep sitem

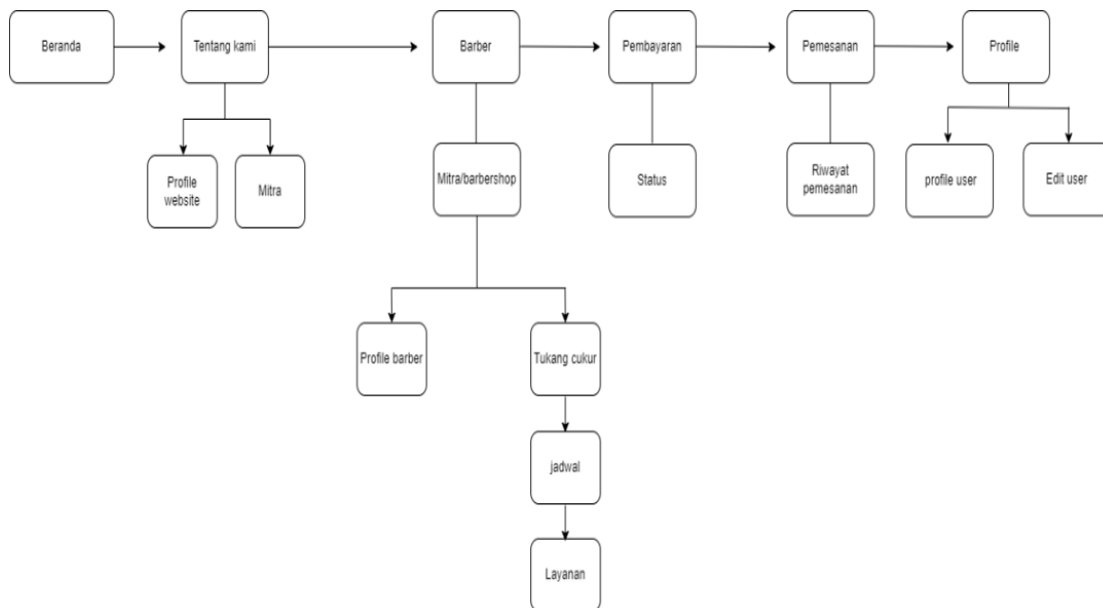


Gambar 3. 1 Tujuan Pengguna

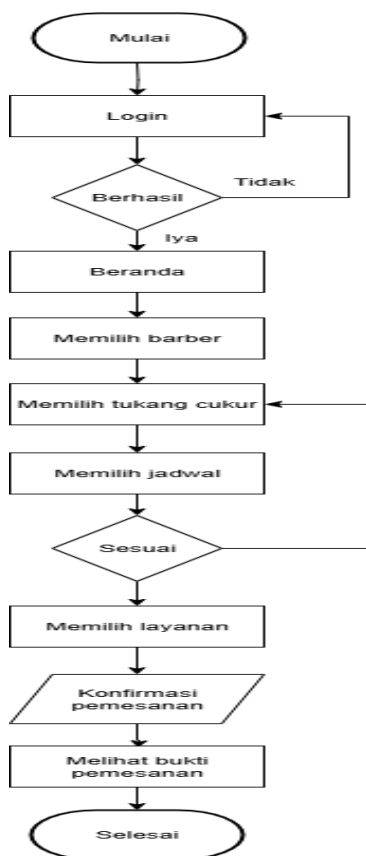
### 3. Ideate

Tahap ini adalah membuat ide/konsep untuk website yang akan dirancang. Pembuatan konsep diawali dengan menyusun *usecase*, *sitemap* dan *wireframe* yang mana ini dilakukan dengan menggambarkan solusi yang diperlukan untuk mendapatkan output desain yang diinginkan.





Gambar 3. 2 Sitemap



Gambar 3. 3 Flowchart



Gambar 3. 4 Wireframe Halaman Reservasi

#### 4. Prototype

Tahap ini adalah membuat prototype dari website yang akan dibangun. Prototype adalah perancangan atau pengembangan software dengan tujuan untuk menetapkan desain yang telah dibuat sehingga aplikasi website atau mobile terlihat mudah dipemrograman. Banyak alat untuk membuat prototype, namun di penelitian ini menggunakan tools Figma untuk melakukan perancangan jangka pendek, dimulai dengan pembuatan styleguide sebagai panduan desainer dalam merancang.



gambar 3. 5 Tampilan daftar barber



Gambar 3. 6 Tampilan Reservasi

5. Test

Pada penelitian ini,tahap testing menggunakan tool google form dan menggunakan skala likert untuk mengetahui hasil kepuasan pengguna terhadap rancangan yang dibuat.perhitungan skala likert dihitung menggunakan tool Microsoft excel dengan skala 1-4 yaitu nilai 1 untuk sangat tidak bagus,nilai 2 untuk tidak bagus,nilai 3 bagus,nilai 4 sangat bagus.berikut hasil perhitungannya:

Tabel 3. 2 Perhitungan Jawaban Responden

Responden	JAWABAN RESPONDEN								JS	SM	%	% Rata-Rata
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8				
RS1	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS2	4	3	4	4	4	3	3	4	29	32	90.625	
RS3	4	4	3	3	3	4	4	4	29	32	90.625	
RS4	4	4	4	4	4	3	3	4	30	32	93.75	
RS5	3	3	4	4	3	3	4	4	28	32	87.5	
RS6	3	4	2	4	4	3	4	3	27	32	84.375	
RS7	4	4	4	4	4	4	3	4	31	32	96.875	
RS8	3	2	3	2	3	3	3	3	22	32	68.75	
RS9	4	4	3	4	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS10	4	3	4	4	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS11	4	3	4	4	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS12	4	4	3	4	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS13	4	4	4	3	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS14	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS15	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS16	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS18	4	3	3	3	3	3	3	3	25	32	78.125	
RS19	4	4	4	4	3	3	3	3	28	32	87.5	91.5798611
RS19	3	3	2	3	3	3	3	3	23	32	71.875	
RS20	3	4	3	4	3	3	4	4	28	32	87.5	
RS21	2	3	2	3	3	3	3	3	22	32	68.75	
RS22	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32	75	
RS23	3	4	3	4	4	3	3	4	28	32	87.5	
RS24	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS25	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS26	3	3	3	3	3	3	3	3	24	32	75	
RS27	4	4	3	4	3	4	3	4	29	32	90.625	
RS28	4	3	3	4	4	4	4	4	30	32	93.75	
RS29	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS30	3	4	4	4	4	4	4	4	31	32	96.875	
RS31	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS32	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS33	4	4	4	4	4	2	4	4	30	32	93.75	
RS35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	32	100	
RS36	3	4	4	4	4	3	4	4	30	32	93.75	
JS	132	132	127	135	133	128	132	136				
SM	144	144	144	144	144	144	144	144				
%	91.7	91.6667	88.1944	93.75	92.3611	88.8889	91.6667	94.4444				
% Rata-Rata												91.57986111

**Tabel 3. 3 Tabel Singkatan Perhitungan**

Singkatan	Keterangan
JS	Jumlah Skor
SM	Skor Minimal
%	Persentase
% Rata-Rata	Persentase Rata-Rata

**Tabel 3. 4 Skala Likert Interval Persentase**

INTERVAL	KRITERIA
0% - 19,99%	TIDAK BAIK
20% - 39,99%	KURANG BAIK
40% - 59,99%	CUKUP
60% - 79,99%	BAIK
80% - 100%	SANGAT BAIK

Bedasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan hasil persentase 91.57.perhitungan itu mendapatkan hasil yang sangat baik dari pengguna website.maka dari itu perancangan website bisa lanjut ke tahap pemograman.

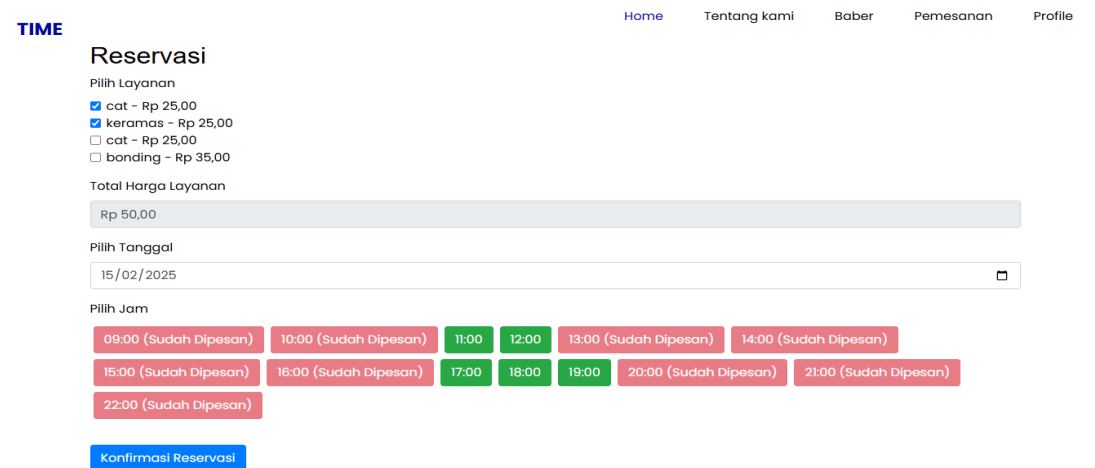
## **Eksperimen Dan Analisis**

### **1. Eksperimen**

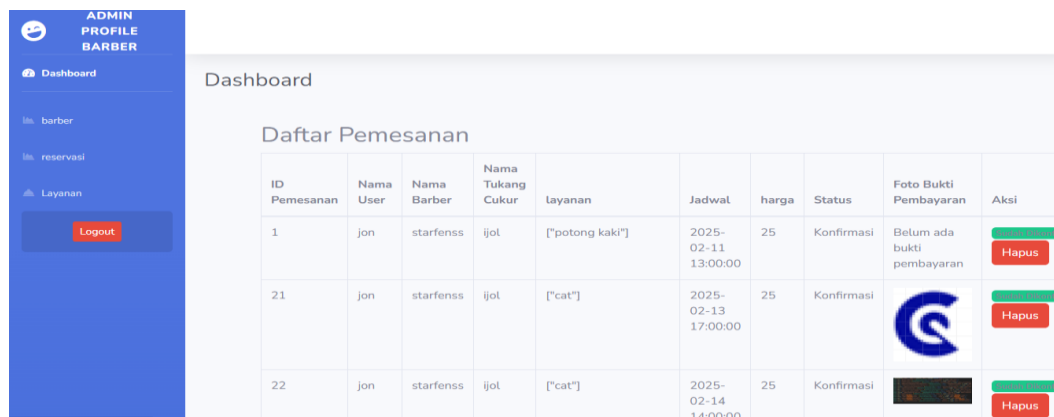
Eksperimen ini bertujuan untuk menguji peran setiap aktor dalam sistem. SuperAdmin harus dapat login, mengelola hak akses Admin, serta menambah, mengedit, dan menghapus data barber, tukang cukur, dan layanan. Perubahan yang dilakukan harus terlihat oleh Admin dan User. Admin bertugas mengelola profil barber, data tukang cukur, jadwal reservasi, serta

memvalidasi pembayaran dan pemesanan. User harus bisa melakukan registrasi, memilih barber, tukang cukur, dan jadwal yang tersedia. Dengan eksperimen ini, sistem diharapkan berjalan optimal sesuai kebutuhan setiap aktor

## 2. User



Gambar 4. 1 Halaman Reservasi



Gambar 4. 2 Halaman Pemesanan Admin

## Pengujian dan Hasil Analisa

### 1) Pengujian

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditentukan. Metode pengujian yang digunakan adalah pengujian fungsional untuk menguji apakah setiap fitur bekerja dengan baik berdasarkan skenario penggunaan yang telah dirancang.

**Tabel 4.2 1 Pengujian Proses Reservasi**

Prosedur Pengujian	Test Case	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Mengisi semua inputan (Memilih laynan,memilih jadwal dan memilih jam) dan konfirmasi reservasi	Mengisi semua data dengan benar	Pemesanan berhasil dikonfirmasi dan masuk ke data admin	Sesuai Harapan	Berhasil
Memilih jam ditanggal yang sudah dipesan user lain	Memilih kolom jam merah	Website menampilkan pesan kesalahan “sudah dipesan user lain”	Sesuai Harapan	Berhasil

**Tabel 4.2 2 Pengujian Form Pembayaran**

2) Hasil Analisa

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menggunakan metode Black Box Testing, didapatkan hasil bahwa aplikasi berbasis website ini masih memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Salah satu kekurangan yang ditemukan adalah pada form registrasi, di mana sistem belum menampilkan pesan konfirmasi berhasil setelah pengguna menyelesaikan proses pendaftaran. Hal ini dapat membingungkan pengguna karena mereka tidak mendapatkan umpan balik yang jelas mengenai keberhasilan registrasi.

Selain itu, pengelolaan notifikasi kepada pengguna juga perlu diuji lebih lanjut,terutama pada saat pemesanan user sudah dikonfirmasi admin. Terakhir, pengujian tampilan (UI/UX) juga perlu dilakukan pada berbagai perangkat untuk memastikan pengalaman pengguna yang

optimal, sehingga aplikasi dapat berjalan dengan lebih baik dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem berbasis website ini telah mampu memenuhi sebagian besar aspek fungsionalitas yang dirancang. Sistem telah berhasil mengelola data reservasi, layanan, dan pembayaran dengan baik. Proses autentikasi, migrasi database, dan struktur routing juga telah berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem.

Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki agar sistem dapat bekerja secara optimal. Beberapa di antaranya adalah kurangnya pesan konfirmasi pada form registrasi. Selain itu, pengujian terhadap pengelolaan notifikasi juga diperlukan guna memastikan bahwa pengguna menerima informasi yang dibutuhkan tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut agar sistem dapat lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

### Saran

Untuk meningkatkan kualitas sistem, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut. Pertama, perlu dilakukan penambahan pesan konfirmasi pada form registrasi agar pengguna mendapatkan umpan balik yang jelas setelah menyelesaikan proses pendaftaran.

Selanjutnya, sistem notifikasi perlu diuji secara menyeluruh agar setiap pesan yang dikirim dapat diterima oleh pengguna dengan benar, khususnya terkait dengan konfirmasi pembayaran dan reservasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sasmara and Pinasti, "The Popularity of Barbershop and Fashion consciousness of Yogyakarta Student," *J. Pendidik. Sociol.*, no. 3, p. 5, 2018.
- B. I. Ferdianto, "Perancangan Website Dalam Memilih Barbershop Menggunakan Metode CRM di Kota Sampit," *EJECTS E-Journal Comput. Technol. Informations Syst.*, vol. 02, no. 01, pp. 25–30, 2022, [Online]. Available: <https://www.jurnal.unda.ac.id/index.php/ejects/article/download/260/194>

- L. Triseptian, J. Putra, W. Khafa Nova, C. Ilmi, A. Ahyari, and R. Wirawan, "Pembuatan Website Booking Online Barbershop Di Daerah Tebet," *Semin. Nas. Mhs. Ilmu Komput. dan Apl. Jakarta-Indonesia*, no. April, pp. 27–37, 2022.
- W. Abas, "Analisa Kepuasan Mahasiswa Terhadap Website Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)," *Publ. Ilm. unwahas*, pp. 1–6, 2021, [Online]. Available: [https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING\\_SNST\\_FT/article/viewFile/759/871](https://publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/viewFile/759/871)
- T. Nugraha, "Tutorial Dasar Laravel," *Tutor. Dasar Laravel*, pp. 1–43, 2014.
- R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 2088–1762, 2019, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/288089183.pdf>
- S. Mulyani, "Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi," *Sist. Inf. Akunt.*, pp. 1–25, 2012, [Online]. Available: <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- R. Kivania, A. Novianti, and R. Firmansyah, "Analisis Implementasi Peranan Sistem Reservasi Pada Bisnis Di Sektor Industri," *Sos. dan Hum.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–28, 2023.
- B. A. B. Iv, "Bab Iv Programming," pp. 63–87.
- R. R. Saragih, "Pemrograman dan bahasa Pemrograman," *STMIK-STIE Mikroskil*, no. December, pp. 1–91, 2016.
- R. Yusuf, H. Kusniyati, and Y. Nuramelia, "Aplikasi Diagnosis Gangguan Kecemasan Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql," *Stud. Inform. J. Sist. Inf.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–13, 2016.
- N. F. Hayati, A. R. Dewi, and F. R. Lubis, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Kamar Kost Pada Rukost Ayah Bunda Menggunakan Metode Design Thinking," *METHOMIKA J. Manaj. Inform. dan Komputerisasi Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 29–33, 2022, doi: 10.46880/jmika.vol6no1.pp29-33.
- S. Soedewi, "Penerapan Metode Design Thinking Pada Perancangan Website Umkm Kirihuci," *Vis. J. Online Desain Komun. Vis.*, vol. 10, no. 02, p. 17, 2022, doi: 10.34010/visualita.v10i02.5378.

- Ratna Nur Fadilah and Dhian Sweetania, “Perancangan Design Prototype Ui/Ux Aplikasi Reservasi Restoran Dengan Menggunakan Metode Design Thinking,” *J. Ilm. Tek.*, vol. 2, no. 2, pp. 132–146, 2023, doi: 10.56127/juit.v2i2.826.
- A. Trianasari and B. Debatara, “Sistem Reservasi pada Mores Barbershop berbasis Web di Jatiwarna – Bekasi,” *J. Esensi Infokom J. Esensi Sist. Inf. dan Sist. Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2020, doi: 10.55886/infokom.v4i1.313.
- A. I. A. Naja, M. Fachrie, and I. Handayani, “Pengembangan Sistem Reservasi Barbershop Berbasis Web Dan Mobile,” *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 1495–1503, 2024, doi: 10.35870/jimik.v5i2.715.
- F. W. Hanafi *et al.*, “Pengembangan Sistem Reservasi Online Pada Layanan,” vol. 2, no. 1, pp. 26–32, 2024.
- V. Sahfitri, “Perancangan Sistem Reservasi Dan Promosi Hotel Berbasis Website,” *J. Inform.*, vol. 20, no. 1, pp. 54–66, 2020, doi: 10.30873/ji.v20i1.2025.
- Nur Salim, Aslam Fatkhudin, and Edy Subowo, “Sistem Informasi Pemesanan Dan Transaksi JasaPangkas Rambut Pada Aka Barbershop BerbasisWeb Dan Android,” *Surya Inform.*, vol. 10, no. 1, pp. 16–26, 2021.
- F. Fais Afrizal, “Sistem Informasi Pemesanan Layanan Pangkas Rambut Berbasis Web,” pp. 1–19, 2022.
- M. Reza Agustian, “Ui/Ux Design of Online Barber Application With Design Thinking Approach,” *J. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 1, no. 2, pp. 26–31, 2024.
- W. S. Ginoga, M. Hidayat, and N. Pakaya, “Sistem Informasi Akuntansi Barbershop,” *J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 1, pp. 27–36, 2023.
- Finanta Okmayura and C. Marisa, “Perancangan Ui/Ux Aplikasi Harmoc Berbasis Harmoc Dengan Metode Design Thingking,” *J. Inf. Syst. Manag. Digit. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 65–74, 2024, doi: 10.59407/jismdb.v1i2.346.
- I. iviasi and W. Kurniadi, “Sistem Informasi Tanjung Barbershop Berbasis Website,” vol. 1, no. 1, pp. 433–438, 2023.